

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Perusahaan Sektor Tambang Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Author:

Adilah¹
Wan Facruddin²

Affiliation:

Universitas Pembangunan Panca Budi^{1,2,3}

Corresponding email

adilahd104@gmail.com¹
wanfacruddin@dosen.pancabudi.ac.id²

Abstrak:

Latar belakang masalah : Industri batu bara sangat menarik karena keberadaannya yang melimpah dibumi dan proses pengambilannya yang cenderung mudah serta biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan sumber daya energy lainnya. Batu bara menjadi sumber energy utama dalam Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor ini menyediakan energy untuk pembangkit listrik nasional. Dalam lima tahun terakhir, pembangkit listrik tetap menjadi konsumen pertama utama batu bara di Indonesia (Safyra, 2023). Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk yang memanfaatkan sumber daya listrik.

Metode penelitian : Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti yaitu dilakukan dengan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan teknik atau cara pelaksanaan penelitian, berkaitan dengan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data serta penarikan kesimpulan atau permasalahan yang ada dalam suatu penelitian.

Hasil penelitian : Secara simultan Current Rasio, Debt To Equity, Total Aset Turnover berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,553 yang lebih besar dari F tabel (3,71) dengan nilai signifikansi 0,017.

Kata kunci : CR, DEB, TAT dan Profitabilitas



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan potensi ekonomi yang besar dan memiliki berbagai bidang. Salah satu bidang yang mendukung perkembangan ekonomi di Indonesia adalah bidang pertambangan. Bidang ini sangat penting, dan di daerah yang kaya akan sumber daya alamnya, pertambangan menjadi potensi utama bagi pendapatan daerah tersebut (Djajadiningrat, 2007). Secara khusus, subsektor batu bara menjadi komponen vital dalam perekonomian Indonesia. Batu bara berfungsi sebagai sumber energi utama dan produk ekspor utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), pendapatan negara, serta penciptaan lapangan kerja.

Industri batu bara sangat menarik karena keberadaannya yang melimpah di bumi dan proses pengambilannya yang cenderung mudah serta biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan sumber daya energy lainnya. Batu bara menjadi sumber energy utama dalam Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor ini menyediakan energy untuk pembangkit listrik nasional. Dalam lima tahun terakhir, pembangkit listrik tetap menjadi konsumen pertama utama batu bara di Indonesia (Safyra, 2023). Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk yang memanfaatkan sumber daya listrik.

Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan harga batu bara global, kebijakan energi pemerintah, dan tuntutan akan isu lingkungan telah menjadikan sektor ini semakin dinamis dan penuh tantangan. Dalam menghadapi perubahan ini, kinerja keuangan perusahaan tambang batu bara menjadi sorotan, terutama bagi para investor, analisis keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu indikator yang sering dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasionalnya. Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return on Assets (ROA)* yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk meraih keuntungan.

Tetapi profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai komponen internalnya seperti struktur modal, efisiensi operasional, dan likuiditas. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan sangat penting untuk memahami secara menyeluruh komponen yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam penelitian keuangan Tiga rasio utama adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TAT)*.

Current Ratio adalah indikator likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Bisnis membutuhkan likuiditas yang memadai, tetapi terlalu banyak likuiditas juga dapat menunjukkan bahwa asset digunakan dengan tidak efisien. Menurut (Hery, 2016) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. (Kasmir, 2021) Mengatakan Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. *Current ratio* yang tinggi lebih baik dari pada *current ratio* yang rendah, karena dengan *current ratio* yang tinggi memperlihatkan bahwa semakin likuid perusahaannya yang berarti perusahaan cenderung lebih dapat memenuhi kewajiban utang yang jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan.

Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Struktur modal yang terlalu berat di sisi utang dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan, tetapi di sisi lain dapat memberikan keuntungan berupa leverage apabila dikelola dengan baik. (Hery, 2021) mengatakan *Debt to Equity Ratio* atau rasio utang terhadap modal merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Menurut (Kasmir, 2021) rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. *Debt to*

Equity Ratio memiliki banyak manfaat dan salah satunya bagi para investor, setiap

investor pastinya ingin berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. Itulah sebabnya mereka akan melihat hasil perhitungan Debt to Equity Ratio suatu perusahaan untuk dijadikan indikator pengambilan keputusan untuk melakukan investasi disana. Jika *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan tinggi maka artinya tingkat penghasilan uang untuk memenuhi kewajiban membayar utang perusahaan tergolong rendah. Namun, jika *Debt to Equity Ratio* yang terlalu rendah pun menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki peningkatan untung yang maksimal.

STUDI LITERATURE

2.1.1 Theory Agency

Penelitian ini berlandaskan pada Teori Agensi yang diperkenalkan oleh (Jensen dan Meckling, 1976). Teori ini mengeksplorasi hubungan kontrak antara dua entitas, yaitu prinsipal sebagai pemilik dan agen sebagai manajer atau individu yang ditunjuk untuk menjalankan perusahaan. Dalam hubungan ini, mungkin terjadi perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Prinsipal berfokus pada peningkatan nilai serta efisiensi pengelolaan sumber daya, sedangkan agen mungkin lebih memprioritaskan kepentingan pribadinya, seperti meraih bonus, mempertahankan posisi, atau menghindari risiko.

Perbedaan dalam tujuan ini semakin diperburuk oleh asimetri informasi, di mana agen memiliki pengetahuan yang lebih dalam mengenai situasi perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Keadaan ini membuat prinsipal kesulitan untuk mengevaluasi performa agen secara langsung. Pada titik inilah tantangan agensi muncul, yaitu potensi perilaku oportunistik dari agen yang dapat merugikan prinsipal.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti yaitu dilakukan dengan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan teknik atau cara pelaksanaan penelitian, berkaitan dengan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data serta penarikan kesimpulan atau permasalahan yang ada dalam suatu penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2021) membagi metode penelitian menjadi dua jenis yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

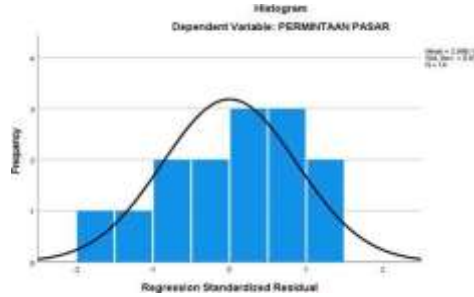
Dan yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

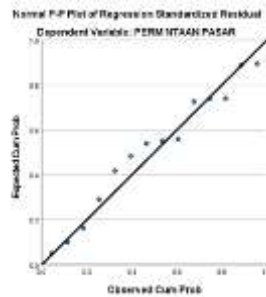
1. Uji Normalitas

a. Gambar 1.1 Histogram Uji Normalitas



Uji PP Plot

a. Gambar 1.2 PP Plot Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

2. Uji Kolmogrov-Smirnov

Tabel 1. Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	14		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.50913509	
Most Extreme Differences	Absolute	.123	
	Positive	.089	
	Negative	-.123	
Test Statistic	.123		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.817	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.807
		Upper Bound	.827
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.274	6.943		.039	.969		
	HARGA GULA PASIR	-.102	.452	-.049	-.225	.827	.790	1.266
	PERSEDIAAN STOK	.273	.419	.142	.651	.530	.786	1.272
	PENDAPATAN PEDAGANG	.773	.254	.736	3.040	.012	.641	1.561

a. Dependent Variable: PERMINTAAN PASAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

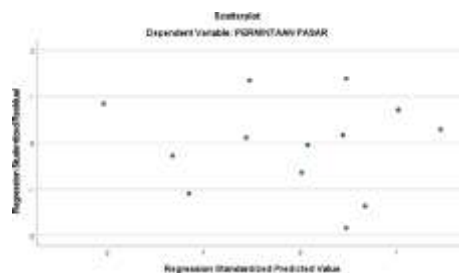
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.077	1.450		22.118	.000		
	PKQ	-.186	.038	-.423	-4.935	.000	.960	1.041
	KPQ	-.124	.041	-.263	-3.025	.003	.934	1.071
	PMS	-.094	.046	-.181	-2.050	.043	.904	1.106

a. Dependent Variable: PM

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

d. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.274	6.943		.039	.969
	CURRENT RASIO	-.102	.452	-.049	-.225	.827
	DEBT TO EQUITY	.273	.419	.142	.651	.530
	TOTAL ASET TURNOVER	.773	.254	.736	3.040	.012
Coefficients^a						
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.274	6.943		.039	.969
	CURRENT RASIO	-.102	.452	-.049	-.225	.827
	DEBT TO EQUITY	.273	.419	.142	.651	.530
	TOTAL ASET TURNOVER	.773	.254	.736	3.040	.012
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.32 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.321	3	16.440	5.553	.017 ^b
	Residual	29.607	10	2.961		
	Total	78.929	13			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), CURRENT RASIO, DEBT TO EQUITY, TOTAL ASET TURNOVER						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.33 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.512	1.721
a. Predictors: (Constant), CURRENT RASIO, DEBT TO EQUITY, TOTAL ASET TURNOVER				
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah di lakukan, maka di peroleh beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah -0,225 yang lebih kecil dari t tabel (1,812) dengan nilai signifikansi 0,827.
2. Persediaan DEB juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah 0,651 yang lebih kecil dari t tabel (1,812) dengan nilai signifikansi 0,530
3. Total Aset Turnover memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah 3,040 yang lebih besar dari t tabel (1,812) dengan nilai signifikansi 0,012.
4. Secara simultan Current Rasio, Debt To Equity, Total Aset Turnover berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,553 yang lebih besar dari F tabel (3,71) dengan nilai signifikansi 0,017.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Melani, liputan6. com. (2023). *Emiten LQ45 di Sektor Saham Energi hingga Batu Bara Termoncer pada 2022*.
- Diyah Munirotul Rohmaniyah. (2022). *Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022*.
- Djajadiningrat. (2007). *Pertambangan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Hanafi dkk. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima, Cetakan kedua. In *UPP STIM YKPN*.
- Hasan Iqbal dkk. (2022). Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua). In *Bumi Aksara*.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive (Adipramono (ed.)). In *PT. Grasindo*.
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS*.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Also published in foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305-366. <https://e-journal.uajy.ac.id/2626/3/2EM16159.pdf>
- Kasmir, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Relvi). In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Leon dkk. (2021). Mudah Memahami Manajemen Keuangan . *Salemba Empat*.
- Munawir. (2021). Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat. *Ekonisia*.
- Nabela dkk. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pt Astra International Tk Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Norfai. (2023). Statistika Non-Parametrik (Teoritis,Sistematis dan Aplikatif). In *Lakeisha*.
- Risya Afifatur Rahma. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Gross Profit Margin (GPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2018-2021. *GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management)*, 1(4), 186–194.
- Riyanto dkk. (2021). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. In *Deepublish*.
- Safyra, Primadhyta. (2023). *Batubara Tetap Jadi Sumber Energi Utama Hingga2050* <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180509092041-92-296811/batu-bara-tetap-jadi-sumber-energi-utama-hingga-2050>.
- Sartono, A. (2021). Manajemen Keuangan : Aplikasi dan Teori. In *BPEE*. Sita

- PermataSari. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sofyan dkk. (2021). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. In *Rajawali pers.*
- Stephanie Wirani Cong. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.*
- Subramanyam, K. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Salemba Empat.*
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *ALFABETA.*
- Sujarweni. (2021). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. In *Pustaka Baru Press.*
- Thoraya, & Muyassaroh. (2023). Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. In *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2)